

Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning*

Indi Lestari Hida¹, Dudung Suryana², Riga Zahara Nurani³

¹²³Universitas Perjuangan, Jl. Peta No.177, Kahuripan, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

¹indilestarih@gmail.com, ²rigazahara@unper.ac.id, ³dudungsuryana@unper.ac.id

Abstract.

Indonesian is a subject taught at school to improve students' skills in writing, reading, and communicating. These skills are listening, speaking, reading, and writing. This writing skill can be acquired after someone is able to read. Writing is the activity of expressing the author's ideas so that readers can understand them through writing. Poetry is a literary work expressed by someone and written using beautiful words. Based on the results of observations of the poetry writing skills test scores of students in class IV, it shows that out of a total of 25 students, 17 people, or 68%, had scores below the KKM. It is known that students in class IV lack poetry writing skills. Based on this, this research aims to improve poetry writing skills in the hope that it can become an interesting and effective learning alternative for class IV students. The method used in this research is an outdoor learning model. The research results showed that the implementation of learning in cycle I obtained a score of 85 with good criteria, and in cycle II obtained a score of 90 with very good criteria. In conclusion, this research shows that learning Indonesian about improving poetry writing skills using the outdoor learning method has succeeded in increasing students' learning completeness

Keywords: Writing, Outdoor Learning, Poetry.

Abstrak

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dibelajarkan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis ini dapat diterima setelah seseorang mampu membaca. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide penulis sehingga dapat diketahui oleh pembaca melalui tulisan. Puisi adalah karya sastra yang diungkapkan seseorang dan ditulis menggunakan kata-kata yang indah. Berdasarkan hasil observasi nilai test keterampilan menulis puisi peserta didik di kelas IV menunjukkan bahwa dari jumlah peserta didik 25 orang ada 17 orang atau 68% yang mempunyai nilai dibawah KKM. Hal ini, diketahui bahwa peserta didik di kelas IV kurang dalam keterampilan menulis puisi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan harapan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa kelas IV Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*). Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh *score* 85 dengan kriteria baik, dan pada siklus II memperoleh *score* 90 dengan kriteria sangat baik. Kesimpulannya penelitian ini menunjukkan kenyataan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tentang meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning* berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Kata kunci: Menulis, *Outdoor Learning*, Puisi.

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia yaitu mata pelajaran yang dibelajarkan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi. Ada empat keterampilan berbahasa yang diterima seseorang secara berurutan. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Resmini, Novi (2006:49) merupakan sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis. Selanjutnya, menurut Dalman (2016:2) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis diterima setelah seseorang mampu membaca.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide penulis sehingga dapat diketahui oleh pembaca melalui tulisan. Menurut Tarigan (2008) mengungkapkan bahwa menulis yaitu satu aktivitas yang dapat menghasilkan sesuatu. Menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis pada anak. Menulis puisi adalah salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan menulis. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka agar dapat mengungkapkan ide-ide dan perasaan mereka secara efektif melalui puisi (Merryanty, et. al. 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari senin, tanggal 13 november 2023, penulis mewawancarai guru dan murid kelas IV SDN 1 AWIPARI. Penulis melakukan wawancara bersama 10 orang siswa dari jumlah 25 orang peserta, diantaranya 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik tersebut, diperoleh informasi bahwasanya keterampilan menulis puisi Siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena keterbatasan keterampilan menulis mereka. Mereka sulit menemukan ide untuk dijadikan sebuah puisi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Awipari adalah 70. Berdasarkan hasil observasi nilai test keterampilan menulis puisi peserta didik di kelas IV menunjukkan bahwa dari jumlah peserta didik 25 orang ada 17 orang atau 68% yang mempunyai nilai dibawah KKM. Hal ini, diketahui bahwa peserta didik di kelas IV kurang dalam keterampilan menulis puisi.

Selanjutnya, Metode pembelajaran yang dipilih guru tidak menarik. Metode pembelajaran yang kaku dan monoton dapat membuat siswa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Dalam penelitian Aprilla, dkk (2022) menemukan fakta bahwa pengembangan keterampilan siswa dalam menulis puisi rendah dikarenakan siswa tersebut hanya terpaku di dalam kelas saja atau hanya bisa membuat puisi yang dicontohkan oleh gurunya. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.

Permasalahan di atas harus ada solusi yang tepat untuk mengatasinya. Hal yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Model pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi keterbatasan ruang kelas dalam hal obyek yang diamati oleh siswa (Erwin, Widiaworo. 2017). *Outdoor Learning* adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar kelas atau alam bebas sebagai sumber belajarnya, misalnya bermain di lingkungan sekitar sekolah dan berkemah di lapangan (Firmansyah, Lutfi. 2019). Sejalan dengan pendapat Paulo Freire yang mengatakan bahwa *every place is a school, every one is a tacher* artinya dimana pun dan kapan pun setiap orang bisa belajar dan memperoleh pengetahuan tanpa adanya batasan tempat dan siapapun gurunya (Husamah, 2013:24).

Dari uraian masalah diatas, penulis mencoba menerapkan metode *Outdoor learning* upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan harapan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa kelas IV SDN 1 AWIPARI. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa pada keterampilan menulis puisi melalui metode *outdoor learning*.

2. Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas yang bersifat kolaboratif, artinya peneliti tidak melakukannya sendiri, melainkan bekerjasama dengan pihak sekolah yaitu guru kelas IV SDN 1 Awipari, yang dimulai dari menentukan masalah, merencanakan Langkah pembelajaran, membuat RPP, merancang instrument sebagai pedoman observasi dan menentukan Langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning*. Objek dalam penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*. Subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Awipari, kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Berjumlah 25 peserta didik, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif, kemudian untuk mengumpulkan data pada penelitian Tindakan kelas ini digunakan tes, observasi, dan dokumentasi.

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas ini, keberhasilan penelitian tindakan ini, keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan. Indikator keberhasilan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas <70 , dan 70% siswa mendapatkan >75 (KKM).

3. Hasil dan Diskusi

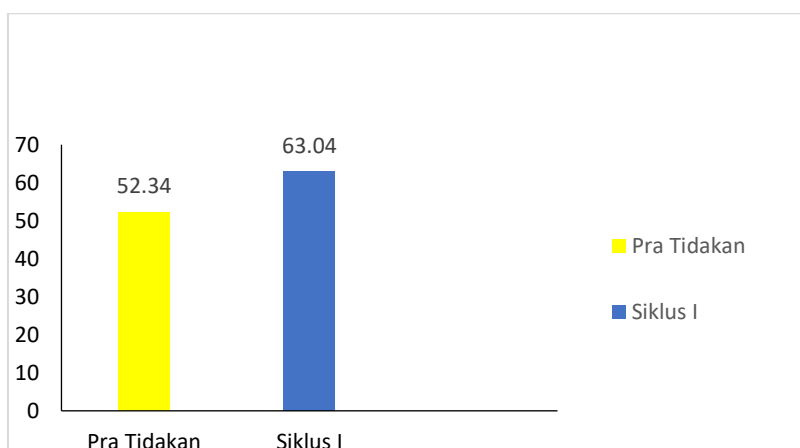
3.1. Hasil

Sekolah Dasar Negeri 1 Awipari yang dijadikan lokasi penelitian ini beralamat di Awipari 1, Kelurahan Awipari, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, yang didirikan pada tahun 1962. Pada kondisi awal, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menulis puisi. Selanjutnya, peneliti memberikan arahan untuk membuat sebuah puisi yang dilakukan didalam kelas dengan menggunakan metode ceramah. Berikut hasil tes keterampilan menulis puisi pra tindakan.

Tabel 1. Hasil Keterampilan Test Menulis Puisi Pra Tindakan

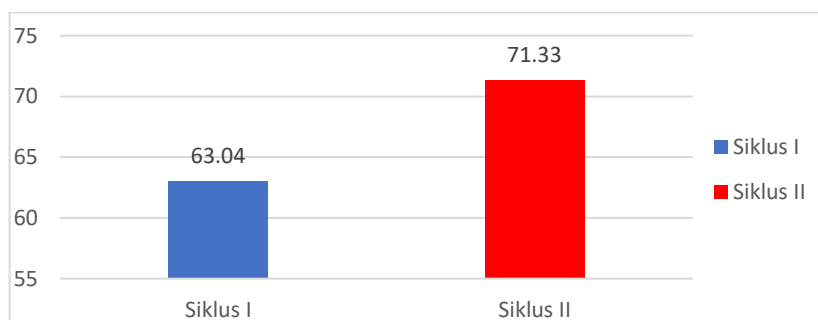
Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Jumlah Nilai	Tuntas (%)	Tidak Tuntas(%)
25 Siswa	52,34	1.308,29	32	68

Berdasarkan tabel 1, hasil pra tindakan nilai rata-rata yang diperoleh hanya 52,34, dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 32%, sedangkan 17 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 68% belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam puisi.



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Tes Pra Tindakan Dan Siklus I

Berdasarkan gambar 1 memperoleh data hasil nilai tes keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor learning* siklus 1, jumlah peserta didik nilai rata-rata yang diperoleh 63,04, hal tersebut mengalami peningkatan dari hasil tes pratindakan yang memperoleh nilai rata-rata 52,34. Namun, hasil pembelajaran belum dianggap berhasil karena ketuntasan masih kurang dari 70% dan tindakan penelitian harus dilanjutkan ke siklus II.



Gambar 2. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Tes Siklus I dan II

Berdasarkan gambar 2, rata-rata hasil tes keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor learning* siklus II sebesar 71,33. Secara umum seluruh aspek pada tindakan pembelajaran siklus II sudah dapat dicapai dan telah berhasil, walaupun tidak 100%. Pembelajaran siklus II ini, semua aspek kinerja dijadikan fokus kinerja dijadikan fokus tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dianggap selesai. Penghentian siklus ini atas dasar pendapat yang diambil secara trigulasi dan peningkatan kualifikasi nilai seluruh aspek kineja yang diperoleh dari siklus ke siklus.

3.2. Diskusi

Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning* yaitu memperhatikan CP dan ATP yang akan diwujudkan dalam pembelajaran. Dalam perencanaan pokok-pokok kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan metode dan teknik pembelajaran yang digunakan. Pemilihan media pembelajarannya pun harus dipertanggungjawabkan nilai efektifitas, kemudahan saat menggunakannya, nilai kreatifitas yang tinggi serta biaya yang murah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor learning* di kelas IV SDN 1 Awipari direncanakan peneliti secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 1 Awipari pada materi keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor learning* terbagi menjadi dua siklus. Pada pelaksanaannya, peneliti berperan sebagai guru yang melakukan tindakan sesuai dengan Modul Ajar yang sudah dibuat. Sedangkan peserta didik diberikan tugas untuk menuliskan sebuah puisi dengan kriteria penulisan puisi yang dijadikan sebagai penilaian dalam keterampilan menulis.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dikelas IV A SDN 1 AWIPARI untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning*. Peningkatan keterampilan menulis puisi ini dapat dilihat dari hasil tes tulis dengan kaidah kesesuaian penilaian keterampilan menulis puisi pada siklus I dan II. Untuk mengetahui lebih jelasnya hasil tes keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor learning* pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan gambar 1 dan 2 dijelaskan bahwa hasil penelitian keterampilan menulis puisinengan menggunakan metode *outdoor learning* di kelas IV SDN 1 Awipari dengan menilai dua aspek, kesesuaian dengan kriteria keterampilan menulis serta pada pra tindakan peserta didik 52,34 dengan persentase yang tuntas 7 orang dengan pesertase 28% dan yang tidak tuntas 18 orang dengan persentase 72%. Lalu pada siklus I memperoleh nilai rata-rata hasil tes peserta didik sebesar 63,04 yang tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase 60% dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 40%. Dan yang terakhir pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai rata-rata hasil tes 71,83 yang tuntas 18 orang dengan persentase 72% dan yang tidak tuntas 7 orang dengan persentase 28%. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM tersebut di SDN 1 AWIPARI yaitu sebesar 70.

4. Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV mengenai materi meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor learning* disusun dalam Modul Ajar. Kemampuan peneliti dalam merancang Modul Ajar ini pada siklus I adalah 95,31 dengan kriteria sangat baik, dan Modul ajar pada siklus II yaitu 96,87 dengan kriteria sangat baik juga. Hasil penelitian ini menunjukkan kenyataan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tentang meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan metode *outdoor learning*. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang menunjukkan peningkatan dari rata-rata peserta didik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata tuntas 63,04 dengan persentase peserta didik 60% dn pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik 71,33 dengan persentase yang tuntas 72%. Dengan demikian, persentase peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II meningkat yaitu 12%.

5. Ucapan Terima Kasih

Saya dengan tulus ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi berharga dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh individu dan lembaga yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang luar biasa dalam memperlancar jalannya penelitian ini. Adapun kepada semua yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan bantuan teknis selama proses penelitian, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang berarti bagi kelancaran penyelesaian penelitian ini.

6. Referensi

- Aprilla, Kiki, DKK. 2022. Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi SD NEGERI 6 RAMBANG. *Indonesian Research Journal on Education*, 2.1, 22-30.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Erwin, Widiaworo. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (OUTDOOR LEARNING) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Fadila, N., & Hariyati, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 7 (1). 1-12.
- Fadilla, R., Ripai, Ahmad., Watini. 2023. Penerapan Metode Outdoor Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Kelas X-5 SMA Negeri 2 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional PPG UPGRIS 2023*. Semarang, 24 Juni 2023. Hal. 1317-1326.
- Firmansyah, Lutfi. 2019. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas Iv Sdn Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal PGSD*. 7(5). 3501-3510.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Irani, Ayu., Febriyana, Mutia. 2023. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan. *Jurnal Basataka Universitas Balikpapan*. 6(1). 147-153.
- Lafamane, F. (2019). KARYA SASTRA (Puisi, Drama, Prosa). Diambil kembali dari file:///C:/Users/acer/Downloads/Pengertian%20Puisi%20dan%20contoh-1.pdf
- Merryanti, R. I., Nuraeni, S., Nugraha, V. 2019. Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(5). 761-770.
- Resmini, Novi. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : UPI Press.
- Rinawati, A. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 4.2, 85-96.
- Salam, Rosdiah. 2017. Implementation of Outdoor Learning Method in Improving Skills of Writing. *International Journal of Social Science and Humanities Research*. 5(3). 504-512.
- Susilowati. 2013. Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar Surabaya. *Jurnal PGSD*. 01 (02). 1-7
- Taringan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.